

**ANALISIS *STRATEGIC PARTNERSHIP* KOPI MANDAILING
KUALITAS PASAR EKSPOR**

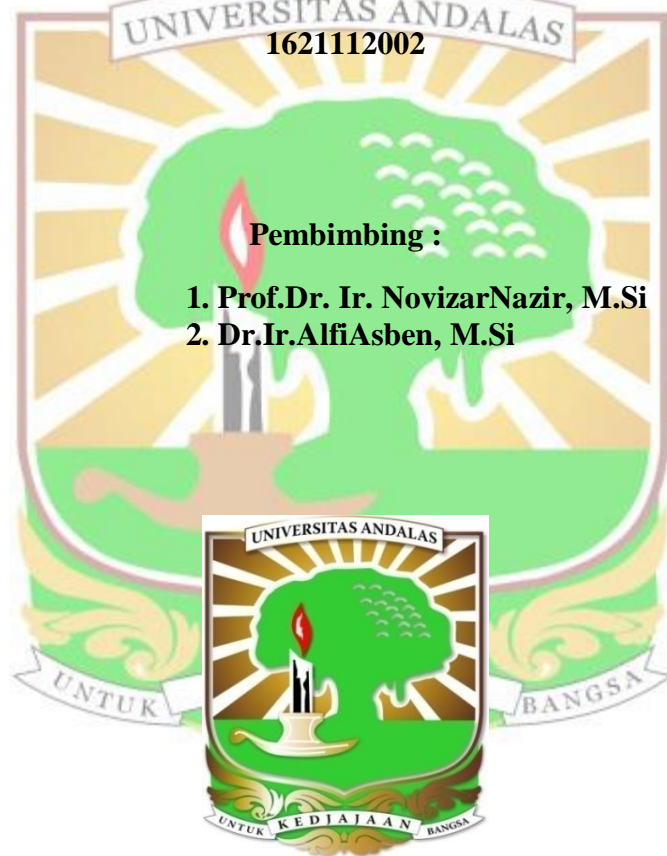
Tesis

ERIN ALAWIYAH SIREGAR

**UNIVERSITAS ANDALAS
1621112002**

Pembimbing :

- 1. Prof.Dr. Ir. NovizarNazir, M.Si**
- 2. Dr.Ir.AlfiAsben, M.Si**



**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

ANALISIS *STRATEGIC PARTNERSHIP* KOPI MANDAILING KUALITAS PASAR EKSPOR

Erin Siregar ¹⁾, Novizar Nazir ²⁾, Alfi Asben ³⁾

Masters Program In Agriindustrial Technology, Faculty Of Agricultural
Technology, Andalas University, West Sumatra, Indonesia.

*E-mail : ochigamisiregar@yahoo.com

Komoditas kopi merupakan komoditas yang penting peranannya saat ini dipasar Internasional. Salah satu kopi terbaik dari Indonesia adalah kopi Mandailing yang berasal dari Mandailing Natal, Sumatera Utara. Pemasaran kopi mandailing hingga mancanegara atau pasar ekspor memerlukan pemasok terbaik demi memenuhi permintaan pasar ekspor. Untuk itu diperlukan penetapan kriteria kualitas yang sesuai dengan standard kualitas kopi ekspor, diantaranya adalah kadar air 12%, nilai cacat dibawah 4%, biji petik merah (cherry), hasil cupping 85 sampai 90 dan ukuran biji kopi yang seragam. Dalam memenuhi kebutuhan pasar ekspor, agroindustri kopi membutuhkan pasokan kopi dari pemasok kopi terbaik. Ada beberapa kriteria yang digunakan yaitu Harga, Kualitas, Produksi, dan ketepatan pengiriman. Hal ini dilakukan dengan membandingkan berbagai kriteria tersebut pada tiga pemasok yang dipilih. Untuk memilih pemasok para pengambil keputusan akan dihadapkan pada berbagai pilihan, sehingga sulit untuk menentukan antara satu pilihan dengan pilihan yang lainnya. Sebanyak 10 orang pakar diminta untuk memilih alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data pembobotan pemilihan pemasok pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan pemasok kopi mandailing adalah kriteria kualitas dengan bobot 0,414, kriteria produksi dengan bobot 0,277, kriteria ketepatan pengiriman dengan bobot 0,245 dan kriteria terakhir adalah kriteria harga dengan bobot 0,065. Sedangkan pemasok terbaik yang dipilih oleh responden adalah Pemasok Z dengan bobot 0,664 kemudian pemasok X dengan bobot 0,187 dan prioritas pemasok terakhir adalah pemasok Y dengan bobot 0,176.

Kata kunci: Analytical Hierarchy Process (AHP), best supplier, kopi Mandailing